

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Pasal ayat 2, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup> Dalam menjalankan aktivitasnya, bank memiliki tiga tugas utama yaitu sebagai lembaga penghimpun dana, pembiayaan dan jasa perbankan. Dalam tugas dalam menghimpun dana, bank mengumpulkan dana dari masyarakat yang menjadi nasabah dalam bank tersebut, kemudian disalurkan melalui pembiayaan. Dalam kegiatan pembiayaan, bank menyalurkan dananya untuk nasabah yang membutuhkan dana. Fungsi yang terakhir ialah jasa dalam perbankan seperti transfer, inkaso, *clearing* dan lain-lain

Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>2</sup> Perbankan syariah dari tahun ke tahun semakin mengalami perkembangan di Indonesia. Hal ini dikarenakan sudah ada Undang-Undang yang khusus mengatur perbankan syariah. Perkembangan ini didominasi oleh bank konvensional yang mulai menjalankan *dual banking system*, yaitu dalam bank tersebut menggunakan dua sistem yaitu bank

---

<sup>1</sup><https://www.bphn.go.id/data/documents/98UU010.pdf>.

<sup>2</sup> Veithzel Rival dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.

konvensional dan bank syariah. Keadaan yang seperti ini akan memicu masyarakat untuk lebih selektif dalam memilih bank. Lingkungan yang biasanya menjadi faktor yang paling mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah yang dibahas dalam penelitian iniantara lain karena motivasi dan kepercayaan terhadap bank syariah dan masih banyak yang lainnya.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu. Motivasi konsumen mempunyai peranan penting sebagai salah satu faktor vital yang membentuk keputusan untuk memilih suatu model jasa. Tersedianya banyak model jasa yang serupa dari beberapa perusahaan jasa, tidaklah mungkin semua jasa tersedia dapat digunakan oleh para konsumen di satu lingkungan masyarakat. Untuk suatu model jasa yang hanya disediakan oleh satu atau dua perusahaan jasa saja, para konsumen biasanya akan langsung termotivasi untuk memilih model jasa yang tepat bagi mereka. Bertolak belakang dengan model jasa dengan perusahaan yang terbatas, setiap model jasa yang dapat disediakan oleh banyak perusahaan jasa akan menandakan bahwa motivasi dari setiap konsumen di suatu lingkungan pemasaran tidak akan selamanya sama atau mirip.<sup>3</sup>Motivasi yang dimiliki tiap konsumen sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil.<sup>4</sup>Maka dari itu, produsen atau penyedia jasa harus memahami konsep motivasi

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>J. Nugroho Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 103.

konsumen di dalam melakukan pembelian.<sup>5</sup>Motivasi calon nasabah juga mempunyai peran penting dalam mengambil keputusan menjadi nasabah bank yang cocok. Dorongan calon nasabah dalam memilih bank syariah adalah untuk mendapatkan kehalalan dari uangnya karena diharapkan bebas dari bunga. Bukan hanya itu, selain tujuan ukhrawi tersebut, menjadi nasabah pada bank syariah juga bisa mendapatkan keuntungan yang tidak memberatkan salah satu pihak, misalnya sistem bagi hasil. Dengan sistem bagi hasil, nasabah tidak akan merasa dirugikan karena tidak ada unsur patokan nominal yang harus dibayar dalam arti disesuaikan dengan situasi yang ada. Sebagai seorang mahasiswa perbankan syariah seharusnya sudah memiliki motivasi untuk memilih bank syariah, akan tetapi masih banyak yang belum terealisasi. Dari asumsi tersebut, peneliti memilih faktor motivasi yang dapat mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Kepercayaan adalah suatu keyakinan seseorang terhadap suatu hal. Jika sudah ada kepercayaan dari para nasabah yang khususnya yang beragama Islam dan ingin menghindari riba bahwa bank syariah benar-benar menerapkan prinsip secara syariah maka akan dengan mudah masyarakat berminat menjadi nasabah di bank syariah. Kepercayaan juga didapatkan dari *image* bank yang ada. Biasanya pengambilan keputusan seseorang didasari dari kepercayaan masyarakat disekitarnya. Jika orang-orang di sekelilingnya sudah menggunakan jasa bank syariah, maka secara tidak langsung akan menimbulkan kepercayaan karena sudah terbukti. Hubungan antara kepercayaan dengan pengambilan keputusan dapat dilihat dalam pengertian

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 93

kepercayaan menurut Jasfar yaitu perekat yang memungkinkan perusahaan untuk mempercayai orang lain dalam mengorganisir dan menggunakan sumber daya secara efektif dalam menciptakan nilai tambah.<sup>6</sup>

Kepercayaan mahasiswa perbankan syariah seharusnya sudah tertanam saat mereka baru masuk dalam lingkungan kampus, tetapi berbeda dengan kenyataan yang ada. Saat ini masih sedikit sekali mahasiswa yang sudah berstatus nasabah bank syariah. Dengan situasi seperti ini, peneliti memilih variabel kepercayaan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seorang mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

Mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 FEBIIAIN Tulungagung adalah sebagian kecil dari nasabah Bank Umum Syariah. Disini peneliti mengambil studi kasus di IAIN Tulungagung khususnya jurusan Perbankan Syariah semester 7. Jika dilihat dari kondisi mereka dimana sebagai mahasiswa perbankan syariah yang sudah menempuh 7 semester, maka sudah seharusnya memiliki motivasi dan kepercayaan yang mumpuni mengenai perbankan syariah, namun menurut beberapa keterangan, pada kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak menggunakan jasa perbankan syariah dan memilih untuk menggunakan bank konvensional. Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung semester 7 sendiri berjumlah 446 dan yang memiliki rekening bank syariah berjumlah 93 mahasiswa.

Motivasi dan kepercayaan merupakan beberapa faktor yang diambil oleh peneliti dan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk memilih bank syariah. Keputusan sebagai tindakan untuk memilih dari

---

<sup>6</sup> Farida Jasfar, *Manajemen Jasa: Pendekatan Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 167.

beberapa alternatif yang tersedia. Begitupun seorang nasabah yang harus memilih di bank mana yang dipercaya untuk melakukan penghimpunan maupun pembiayaan. Jika dilihat dari lingkungannya yakni lingkungan yang mengerti tentang seluk beluk bank syariah seharusnya sudah menjadi keputusan yang mutlak untuk memilih bank syariah. Pada kenyataan tidak seperti itu, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki rekening bank syariah.

Uraian di atas menjadi landasan dalam penulisan penelitian ini yang mengangkat judul “Pengaruh Motivasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Masih banyak mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung yang belum menjadi nasabah bank syariah padahal sudah memiliki motivasi dalam perbankan syariah.
2. Banyak mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 yang menjadi nasabah bank konvensional daripada bank syariah padahal sudah memiliki kepercayaan terhadap bank syariah.
3. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah menjadi nasabah bank syariah?
4. Seberapa besar pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah menjadi nasabah bank syariah?

5. Seberapa besar pengaruh motivasi dan kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah menjadi nasabah bank syariah?

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah?
3. Apakah motivasi dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi, dan kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, bisa menambah wawasan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Selain itu bisa dijadikan media pembelajaran dalam memecahkan masalah.
- b. Bagi akademisi, bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perbankan, sebagai masukan kepada perbankan syariah agar memberikan edukasi terhadap calon nasabahnya.
- b. Bagi calon nasabah, bisa menjadi referensi agar dengan mudah memilih jasa perbankan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Peneliti fokus pada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 untuk menjadi nasabah bank syariah. Faktor tersebut adalah motivasi dan kepercayaan. Untuk lokasinya sendiri di IAIN Tulungagung khususnya mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016. Waktu penelitian dilakukan selama bulan Januari 2019.

## **G. Penegasan Istilah**

Dalam penegasan istilah dibagi menjadi 2 kategori antara lain:

### **1. Secara Konseptual**

- a. Motivasi adalah motivasi dikenal dengan istilah dorongan, dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan draving force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.<sup>7</sup>
- b. Kepercayaan adalah suatu kondisi ketika salah pihak yang terlibat dalam proses pertukaran yakin dengan kehandalan dan integritas pihak yang lain.<sup>8</sup>
- c. Keputusan adalah pilihan, yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, namun hampir merupakan pilihan antara yang benar dan yang salah, tetapi yang justru sering terjadi adalah pilihan antar yang ‘hampir benar’ dan yang ‘hampir salah’.<sup>9</sup>

### **2. Secara Operasional**

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah” ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

---

<sup>7</sup> M. As’ad, *Psikologi Islam: Seri Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), hal. 45.

<sup>8</sup> Gunarto Suhardi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Perbankan di Surabaya”, *Jurnal Kinerja*, Vol. 10 No. 1 Tahun 2006, hal. 115.

<sup>9</sup> Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta: Perindo, 2015), hal. 48.



keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank umum syariah yang dapat dilihat dari faktor motivasi dan kepercayaan.

## **H. Sistematika Skripsi**

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama terdiri dari:

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memaparkan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah baik definisi konseptual maupun definisi operasional serta sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua dan seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran teknik pengumpulan dan instrumen penelitian, analisis data. Dalam bab III sudah dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini terdiri dari: hasil penelitian (yang berisideskripsi data dan pengujian hipotesis). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian.

#### **BAB V: PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian.

#### **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini terdiri dari: kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.

